



"Tema: 8 (Pengabdian Kepada Masyarakat)"

UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM SULAM "Wie26 Shop" MELALUI PELATIHAN FOTO PRODUK

Lina Rifda Naufalin¹, Sulyanto², Dadang Iskandar³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Permasalahan pemasaran produk UMKM menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM, dalam hal ini UMKM Sulam "Wie26 Shop" yang beralamat di Jl Jatiwinangun Gg Samiaji no 26. Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur. Aneka produk dari UMKM "Wie26 Shop" ini meliputi aneka kerajinan sulam handmade (tas, dompet, aksesoris, dan hiasan dinding). Permasalahan usaha yang dihadapi diantaranya kurangnya kemampuan dalam melakukan foto produk yang merupakan kemampuan yang penting dalam memasarkan produk yang telah diproduksi. Hal ini menjadi fokus tim pengabdian untuk membantu UMKM Sulam "Wie26" melalui pelatihan foto produk dan membantu UMKM Wie26 dalam Menyusun *e-catalog* sebagai bahan dalam pemasaran melalui media sosial. Hasil pelatihan menunjukkan kemampuan foto produk mitra meningkat dan mitra memiliki *e-catalog* yang menarik.

Kata kunci : foto produk, UMKM Sulam

ABSTRACT

The problem of marketing MSME products is the main problem faced by MSMEs, in this case the Sulam MSME "Wie26 Shop" which is located at Jl Jatiwinangun Gg Samiaji no 26. Purwokerto Lor, East Purwokerto District. The various products from the "Wie26 Shop" MSME include various handmade embroidery crafts (bags, wallets, accessories and wall hangings). Business problems faced include a lack of ability to take product photos, which is an important ability in marketing products that have been produced. This is the focus of the service team to help Sulam MSMEs "Wie26" through product photo training and assisting Wie26 MSMEs in compiling e-catalogs as material for marketing via social media.

Keywords: digital marketing, branding, product photos, Embroidery SMeS. The results of the training show that partners' product photography capabilities have increased and partners have an attractive e-catalog.

Keyword: product photo, Embroidery MSMEs



PENDAHULUAN

Usaha kerajinan sulam *handmade* "Wie26 Shop" yang beralamat di Perum Jl Jatiwinangun Gg Samiaji no 26. Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur adalah salah satu UMKM yang memproduksi aneka kerajinan sulam *handmade* berupa tas, dompet, aksesoris, dan hiasan dinding). Berdiri mulai tahun 2017, usaha yang diketuai oleh Ibu Widyastri Oktarini memiliki omset 2.000.000-3.000.000 juta per bulan. Karyawan yang membantu usaha saat ini berjumlah 5 orang ditambah dengan kelompok sulam yang berjumlah 5 orang penyulam yang diperbantukan jika ada pesanan yang tidak mampu dikerjakan sendiri oleh karyawan. Pembagian kerja meliputi tukang jahit 2 orang, penyulam 3 orang, termasuk pemilik terjun langsung dalam proses sulam.



Gambar 1. Produk sulam *handmade* "Wie26 Shop"

Penjualan saat ini dilakukan melalui media sosial seperti *Whats App*, *Facebook* dan *Instagram*. Media sosial yang telah dimiliki saat ini belum dapat dimaksimalkan sebagai media promosi. Selain itu promosi produk belum dilakukan melalui platform penjualan seperti *Shopee*, *Toko Pedia*, *Lazada*, dan platform penjualan yang ada. Hal ini dikarenakan pengelola usaha masih memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengelola media sosial terutama dalam mengisi konten dengan foto produk yang menarik.

Dengan tampilan produk yang cantik dan menarik serta memiliki keunikan berupa salam tangan dan berfungsi sebagai tempat untuk membawa barang, souvenir, usaha ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu kemampuan foto produk pemilik usaha harus ditingkatkan sehingga dapat



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

”Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII”

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

menghasilkan foto produk yang menarik.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2023 di UMKM “Wie26 Shop” yang beralamat di Perum Jl Jatiwinangun Gg Samiaji no 26. Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur. Metode pengabdian dilaksanakan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, persiapan bahan, persiapan waktu pelaksanaan dan tenaga ahli/ narasumber untuk pelatihan. Kegiatan persiapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Koordinasi Tim pengabdian IPTEKS.

Koordinasi dilakukan pada tanggal 18 Juni 2023 untuk membicarakan mengenai persiapan kegiatan yang akan dilakukan dan pembagian tugas untuk masing-masing anggota. Koordinasi ini dihadiri oleh seluruh anggota Tim pengabdian IPTEKS.

b. Koordinasi Tim pengabdian IPTEKS dengan Ketua usaha “Wie26 Shop”

Koordinasi ini dilakukan pada 20 Juni 2023. Tim pengabdian IPTEKS menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan kepada mitra dan mengkoordinasikan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian IPTEKS dan kelompok bersama-sama menyepakati tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

c. Persiapan bahan

Persiapan bahan terdiri atas materi yang akan disampaikan setiap anggota tim Pengabdian. Bahan tersebut berupa slide dan fotokopi materi yang digandakan untuk diberikan kepada peserta pelatihan. Selain materi bahan lain yang disiapkan seminar kit yang diperlukan untuk mencatat uraian dari anggota tim pelatihan.

d. Persiapan alat

Alat yang dipersiapkan meliputi alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Alat yang digunakan meliputi laptop, Kamera, dan peralatan penunjang dalam foto produk. Mitra dalam hal kegiatan ini berpartisipasi dengan membawa produk yang dihasilkan sebagai bahan untuk foto



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

produk dan pembuatan katalog.

e. Persiapan administrasi

Persiapan administrasi meliputi pembuatan surat ijin pelaksanaan kegiatan kepada kelompok Wie26 Shop, surat tugas, surat undangan untuk mitra, daftar hadir peserta, dan daftar hadir Tim pengabdian IPTEKS.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

a. Pelatihan Foto produk

Pelatihan foto produk dilakukan untuk menunjang kegiatan pemasaran secara online. Tampilan produk yang menarik akan menarik minat konsumen untuk membeli produk dari mitra. Sebelum mitra diberikan pelatihan praktik foto produk yang baik, terlebih dahulu diberi penyuluhan tentang pentingnya foto produk yang menarik sebagai unsur pemasaran yang penting oleh Prof. Sulyanto, S.E, MM merupakan Profesor di bidang pemasaran. Mitra sebagai pihak yang menerima penyuluhan diharapkan memiliki peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan foto produk yang menarik, terlebih dalam pemasaran *online*. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 di UMKM "Wie26 Shop".



Gambar 2. Penyuluhan Arti Penting Foto Produk dalam Pemasaran

Setelah penyuluhan, mitra diajarkan membuat foto produk dengan memanfaatkan *handphone* yang dimiliki mitra dan menggunakan hiasan berupa daun, tanaman, taplak meja, maupun hiasan yang ada di sekitar maupun di rumah untuk mempercantik tampilan produk. Mitra juga diajarkan menambah tulisan dalam foto yang dihasilkan untuk menambah daya Tarik produk. Kata-kata yang menarik sangat penting dalam proses pemasaran produk. Pelatihan ini dipandu oleh

Dadang Iskandar, S.T., M.Eng. Kegiatan ini dilakukan di *studio matching fund* di laboratorium terpadu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed.



Gambar 4. Hasil Foto produk oleh Mitra

Selain foto produk menggunakan Handphone dari pengelola usaha, mitra juga difasilitasi dan dikenalkan foto produk menggunakan kamera serta peralatan lengkap foto produk yang dilakukan di studio *Matching Fund* laboratorium terpadu FEB UNSOED.



Gambar 3. Pelatihan Foto Produk di Studio Matching Fund FEB UNSOED

b. Pendampingan pembuatan *e-catalog*

E-catalog merupakan salah satu unsur penunjang dalam pemasaran yang merupakan jembatan bagi calon pembeli mengenal dan melihat produk mitra. Hasil foto produk yang dihasilkan dari pelatihan foto produk kemudian digunakan sebagai bahan membuat *e-catalog*. *E-catalog* merupakan salah satu

bentuk digital marketing dimana pemasaran dilakukan melalui dunia digital (Heidrick&Struggles, 2009). Setelah *e-catalog* jadi maka mitra siap didaftarkan dalam *platform* penjualan seperti Shopee. Pembuatan *e-catalog* didampingi tim pengabdian dan dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023. *E-catalog* dirancang sesuai dengan kelompok produk yang dimiliki mitra. Pada pembuatan *e-catalog* tim juga dibantu mahasiswa yang menjadi model. Kegiatan ini dipimpin oleh Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd.



Gambar 4. *E-catalog* hasil pendampingan kepada mitra

2. Kendala yang dihadapi

Kendala dalam kegiatan ini adalah kesulitan menyamakan waktu antara mitra dan anggota tim pengabdian.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan Penjualan Produk Umkm Sulam “Wie26 Shop” Melalui Pelatihan Foto Produk” yang dilakukan oleh dosen Universitas Jenderal Soedirman adalah sebagai berikut:

1. Pada era digital saat ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan media digital sebagai salah satu saluran pemasaran produknya sehingga dapat berinteraksi dengan konsumen dan dapat dengan mudah mengenalkan produknya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

2. UMKM adalah salah satu sektor usaha yang penting di Indonesia karena memiliki peranan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi, banyak dari pelaku UMKM belum menerapkan teknologi informasi khususnya media digital dan belum mengerti cara penggunaan dan manfaa dari teknologi tersebut.
3. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan bantuan melakukan penyuluhan dan pelatihan mitra khususnya pengetahuan mengenai promosi melalui media sosial dan praktek pemasaran online melalui foto produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNSOED atas pembiayaan pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis IPTEKS.

DAFTAR PUSTAKA

Heidrick&Struggles.(2009). *The Adoption of Digital Marketing in Financial Services Under Crisis*. Buletin of The Transilvania University of Brasov, Vol 2 (51), 2009, Series V: Economic sciences.